

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Setiap organisasi tentunya pasti mempunyai visi dan misi yang sesuai dengan background atau tujuan organisasi/perusahaan tersebut, mencari keuntungan atau profit, berkembang kearah apa yang di ingin di capai oleh perusahaan tersebut, memberikan lowongan pekerjaan, terpenuhnya kebutuhan masyarakat akan produk produk yang tersedia oleh perusahaan barang ataupun jasa. Misi perusahaan atau organisasi akan tercapai apabila konseptornya mampu mengatur, menggerakkan sumber daya manusia yang di milikinya secara efisien. Perusahaan adalah organisasi sekumpulan orang orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan yang telah terencana di jauh jauh hari. Dalam organisasi manusia berperan sebagai sumber daya paling penting karena memegang peranan yang sangat penting karna berkembang tidaknya organisasi ada di tangan manusianya. Karyawan adalah faktor penting di dalam perusahaan atau organisasi baik dalam swasta maupun pemerintah. Untuk mencapai produktifnya kinerja karyawan yang baik bukanlah suatu hal yang mudah untuk di jalankan. Disiplin merupakan sikap untuk mematuhi dan mentaati semua peraturan organisasi dalam melakukan pekerjaan untuk mencapai tujuanyang di harapkan.¹

¹Adila Juita Siska, *Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru Pada SMA 1 Canduang Kabupaten agam*, Jusie, vol.1 NO.02 (November 2016- April 2017) hlm. 3.

Faktor penting dalam pencapaian produktifnya perusahaan yang baik ialah pelaksanaan disiplin kerja dari karyawan, karena disiplin kerja merupakan faktor penentu bagi perusahaandan organisasi. Meneurut Keith Davis, disiplin kerja adalah suatu pelaksanaan manajemen untuk memperteguh pedoman pedoman organisasi.²Menurut Ardana, Mujiati dan Utama disiplin kerja adalah suatu sikap menghormati, menghargai, dan patuh, dan taat pada peraturan peraturan yang berlaku, baik yang tertulis maupun tidak tertulis serta sanggup menjalankan dan tidak mengelak untuk menerima sangsi sangsinya.³Jadi disiplin kerja yaitu megikuti tata tertib perusahaan dalam bekerja, dan mentaati aturan-aturan yang sudah di tetapkan oleh perusahaan/organisasi.Membangun kesadaran dari diri sendiri dalam melaksanakan aturan perusahaan tersebut dalam mewujudkan disiplin kerja yang efisien, maka akan teciptanya produktifitas perusahaan akan berjalan dengan baik dan lancar. Dan perusahaan harus bersikap tegas dalam menindak karyawan. Karna seorang pemimpin yang tidak tegas kemungkinan besar perusahaan tidak akan produktif bukan hal itu saja tetapi akan kehilangan kebijaksanaanya kepada karyawannya. Selama perusahaan tersebut sudah menginformasikan aturan aturan kepada karyawannya haruslah dekenai tindakan atau sanksi sesuai peraturan yang sudah di sepakati bersama.

Rumah Makan Asela merupakan Restoran Seafood yang beralamatkan di jalan raya Sejati Kecamatan Camplong Kabupaten Sampang adalah rumah makan

² Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 1.

³ Rima Dwining Tyas, *Pengaruh Disiplin Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan*, JAB, Vol.62 No. (1 September 2018), hlm.174.

yang menyediakan segala jenis makanan dan minuman akan tetapi bukan Cuma menyediakan itu saja rumah maka asela ini selain menyediakan makanan dan minuman dijadikan sebagai tempat wisata kuliner yang bernuansa pinggir pantai jadi meskipun dijadikan tempat wisata semua konsumen atau pengunjung tak akan diminta tiket masuk karna asela ini tempat rumah makan.⁴ ini yang menjadikan konsumen tertarik untuk mengunjungi rumah makan asela bukan hanya orang lokal saja pengunjungnya tapi dari luar kota bahkan luar pulau Madura, yang menarik konsumen bukan hanya dari segi makanan dan minuman ataupun wisatanya akan tetapi dari segi pelayanannya ramah cepat dan berkualitas.⁵

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul: **“Penerapan Disiplin Kerja Perspektif Ekonomi Islam Di Rumah Makan Asela Kabupaten Sampang”**.

B. Fokus penelitian

1. Bagaimana Konsep penerapan disiplin kerja karyawan di Rumah Makan Asela kabupaten Sampang ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap penerapan disiplin kerja Rumah Makan Asela Sampang.?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan fokus penelitian tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

⁴ Warung Asela Tersedia di <http://www.dakatour.com>

⁵ Observasi awal tanggal 20 april 2020

1. Untuk mengetahui Bagaimana konseppenerapan disiplin kerja karyawan di Rumah Makan Asela kabupaten Sampang.
2. Untuk mengetahui Bagaimana tinjawan ekonomi Islam terhadap penerapan disiplin kerja di Rumah Makan Asela Sampang

D. Kegunaan penelitian

Setiap penelitian memiliki manfaat baik secara praktis maupun secara teoritis. Penelitian dengan menggunakan metode kualitatif manfaatnya lebih bersifat teoritis secara umum yaitu sebagai pengembangan ilmu pengetahuan namun bisa juga memiliki manfaat secara praktis yaitu sebagai alternatif dalam pemecahan masalah. Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Penulis

- a. Mengharap dapat menambah wawasan tentang penerapan disiplin kerja perspektif ekonomi Islam di rumah makan Asela kabupaten Sampang.
- b. Sebagai syarat atau tugas akhir untuk meraih gelar S-1 di Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Madura.

2. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada perusahaan khususnya di Rumah makan Asela Sampang mengenai penerapan disiplin kerja perspektif ekonomi Islam.

3. Bagi pihak IAIN Madura

Sebagai tambahan referensi dan wawasan bagi mahasiswa serta menjadi pedoman mahasiswa lainnya di dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Definisi Istilah

Dalam penelitian ini terdapat beberapa istilah yang perlu didefinisikan agar memahami istilah yang digunakan dalam penelitian ini, guna memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama dengan peneliti:

1. Penerapan adalah suatu tingkah laku seseorang untuk mempraktekkan suatu teori, cara untuk mencapai apa yang diinginkan
2. Disiplin kerja ialah suatu pelaksanaan manajemen untuk mempertahankan pedoman perusahaan.⁶
3. Perspektif ialah konteks system dan persepsi visual ialah cara bagaimana objek terlihat pada mata manusia berdasarkan sifat spasial, atau dimensinya dan posisi mata relative terhadap objek.⁷
4. Ekonomi Islam ialah ilmu yang mempelajari perilaku ekonomi manusia yang perilakunya di atur oleh agama Islam dan di dasari dengan tauhid sebagaimana di rangkum dalam rukun Islam.⁸

⁶Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Suber Daya Manusia Perusahaan*, (Bandung: PT. remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 1.

⁷ <https://id.m.wikipedia.org>

⁸Ahmad Izzan, *Referensi Ekonomi Syariah*, (Bandung PT. remaja rosda karaya 2006), hlm. 32

